

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah di deskripsikan mengenai Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian KCA (Kredit Cepat Aman) Berbasis Standar COSO (*Committee of Sponsoring of the Treadway Commission*) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis bahwa dalam Standar Sistem Pengendalian Internal menurut kerangka COSO di PT. Pegadaian (Persero) masih harus disempurnakan dilihat dari:
 - Lingkungan pengendalian yaitu masih terdapatnya formasi jabatan yang belum optimal dan perlunya percepatan formasi penaksir dalam mengoptimalkan operasional.
 - Masih perlu dilakukan pembinaan intens terhadap karyawan dari pimpinan dan pendalaman culture corporate yang diharapkan tidak terjadinya *fraud* dimasa mendatang.
 - Sanksi terhadap pelanggaran kode etik belum optimal dalam meriviewnya hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis bahwa dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dalam pemberian Kredit Cepat Aman di PT. Pegadaian (Persero) cabang Tanjungsari masih harus disempurnakan dilihat dari:

- Lingkungan pengendalian masih adanya rangkap jabatan antara pengelola UPC, penyimpan barang jaminan dan penaksir masih dilakuka oleh satu orang.
 - Penilaian resiko dalam pemberian Kredit Cepat Aman di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari tidak menggunakan analisis kredit 5 C hal ini dapat menimbulkan adanya kredit macet karena tidak menggunakan analisis kredit tersebut dan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari dalam mengidentifikasi masalah dan miligasi resiko di UPC tidak dilaporkan per 3 bulan sekali ke manajemen resiko.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis bahwa dalam kesesuaian antatra standar sistem pengendalian internal menurut kerangka COSO PT. Pegadaian (Persero) dengan pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam pemberian pembiayaan KCA di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari masih adanya ketidak sesuaian antara standar dan pelaksanaanya antara lain:
- Lingkungan pengendalian yaitu ketika dalam pelaksanaannya di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari sudah melakukan pembinaan kepada karyawan dalam pelaksanaan kode etik ini dinilai bahwa pelaksanaan sudah berjalan dengan baik dan nilai sebagai perubahan yang baik pula karena dalam kerangka COSO yang dilakukan dipusat menyatakan bahwa dalam pembinaan kode etik belum berjalan dengan optimal.
 - Penilaian resiko yaitu ketika dalam pelaksanaan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari belum melakukan identifikasi masalah dan miligasi resiko

di UPC tidak dilaporkan per 3 bulan sekali ke manajemen resiko hal ini tidak sesuai dengan standar kerangka COSO yang dilakukan oleh pusat yaitu di PT. Pegadaian (Persero).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian KCA (Kredit Cepat Aman) Berbasis Standar COSO pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Pada perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari dalam Sistem Pengendalian Internal pemberian Kredit Cepat Aman untuk lebih bisa menjaga kekayaan/*asset* sehingga tidak banyaknya kredit macet atau dana yang mengendap dalam pemberian Kredit Cepat Aman ini dilakukan karena Kredit Cepat Aman yaitu produk kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungsari penyumbang kredit macet terbesar hal ini diharapkan lebih diperhatikan lagi dalam pemberian produk Kredit Cepat Aman.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel independen yang mungkin memiliki hubungan terkait penyebab terjadinya sistem penegndalian internal, serta dalam metode penelitian yang lain seperti menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif agar lebih yakin dan puas dengan jawaban yang didapat yang dapat sesuai dengan keadaan sebenarnya, serta subjek penelitian dapat lebih luas lagi seperti perusahaan swasta, kedinasan ataupun koperasi.